

**IMPLEMENTASI PROGRAM BTA PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STKIP NURUL HUDA SUKARAJA**

Bahrul Ma'arif

STIT Darul Huda

Email: bahrulmaarif63@gmail.com

Feni Hania

Universitas Nurul Huda

Email : fenihania12@gmail.com

R. Ajeng Ayu

Universitas Nurul Huda

Email : Ayuajeng520@gmail.com

Maida Ika Puspita

Universitas Nurul Huda

Email : Maidaika75@gmail.com

DOI : 10.35719/adabiyah.v3i2.410

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan program BTA di prodi PAI STKIP Nurul Huda Sukaraja, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an di STKIP Nurul Huda Prodi Pendidikan Agama Islam Sukaraja, untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an di Program Studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana dalam proses pengumpulan datanya penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk melakukan penelitian berupa gambaran yang menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Mengenai hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program membaca dan menulis Al-Qur'an di program studi Pendidikan Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja tahun ajaran 2019 kurang baik, meskipun didukung oleh dosen dengan pendidikan tinggi. Latar belakang alumni Pondok Pesantren yang tidak diragukan lagi tingkat profesionalismenya dalam mengajar dan membimbing. Dalam prakteknya, metode yang digunakan sesuai dengan kompetensi siswa yaitu metode Iqro' yang terkadang muncul pada metode lain seperti metode an-Nahdliyah. Hanya saja kondisi santri yang sedang beranjak dewasa membuat sangat sulit berbicara makhroj dan sifatnya. Dengan terselenggaranya program yang terkendala dan terbantu oleh faktor-faktor tersebut, maka program baca tulis Al-Qur'an pada prodi PAI semester genap tahun ajaran 2019 di STKIP Nurul Huda Sukaraja memiliki tingkat keberhasilan pada akhir tahun pelajaran semester tersebut sebanyak 45% mahasiswa yang lulus, dengan rincian 34 mahasiswa yang lulus dari 70 mahasiswa peserta

Abstract

This study's objective was to describe how the BTA program was implemented in the STKIP Nurul Huda Sukaraja Islamic Education study program, the execution of the Qur'an reading and writing program in the STKIP Nurul Huda Sukaraja Islamic Education study program to identify the facilitating and impeding variables, to evaluate the degree of the Qur'an reading and writing program's execution in the STKIP Nurul Huda Sukaraja Islamic Religious Education course curriculum. This study is a qualitative one, and the author used methods including observation, interviews, and documentation to gather data. The author employs qualitative data analysis methodologies for the analysis, namely using written or oral data from people or observed behavior. In this instance, the researcher aims to do study in the form of an in-depth account of the current circumstances. Based on the study's findings, it can be stated that the STKIP Nurul Huda Sukaraja PAI Program, execution of the Qur'an reading and writing program is not good. Although it is backed by professors with educational credentials from graduates of the Islamic Boarding School who have no reservations about their ability to teach and mentor. In actual practice, the Iqro' method—which occasionally emerges on other ways like the an-Nahdliyah method—is applied in line with the student's competency. It's only that pupils' current conditions make it exceedingly challenging to speak Makhroj and Character. With variables assisting and hindering the program's implementation. At the completion of the even semester of the 2019 academic year at STKIP Nurul Huda Sukaraja, the Al-Qur'an reading and writing program had a success rate accounting for 45% of students who graduated, Collects details on the 34 graduates out of the 70 participants in the study.

Keywords: *Implementation, Read and Write Al-Qur'an, Level of Success*

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dalam bahasa Arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, tertulis dalam mushaf; dim'ulai dari surah al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.(Rachmat, 2010:50) Al-Qur'an pertama kali diturunkan kepada kaum Arab dan penulisannya menggunakan tulisan Arab sehingga mereka memahaminya. Sebagaimana firman Allah swt, dalam surah Yusuf ayat 2 yang artinya: "sesungguhnya kami menurunkannya berupa Qur'an dengan bahasa Arab, agar kamu mengerti. (Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahan, Q.S. Yusuf:2).

Oleh karena itu interaksi pertama yang harus dilakukan seorang muslim terhadap al-Qur'an adalah membacanya dengan perlahan-lahan. Alasan orang tertarik membaca al-qur'an karena membaca walaupun belum mengerti artinya tetap mendapatkan keutamaan yaitu akan diangkat derajatnya oleh allah SWT, mendapat syafaat di hari kiamat dan membaca satu huruf akan mendapat sepuluh

kebaikan dari Allah SWT. (Nizhan, 2008:6-7). Setelah mampu membacanya dengan baik maka tidak akan terlepas dengan dapat menuliskannya. Sedangkan pada proses menulis setelah diproses oleh otak disampaikan ke syaraf motorik yang menggerakkan reflek gerak tangan, dan terjadilah menulis. (Yuliana, 2017:6).

Berkaitan dengan keutamaan membaca al-Qur'an, dijelaskan dalam hadis Rasulullah SAW.

(خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ) . رواه البخاري عن عثمان . إحياء)

Artinya : "Sebaik-baiknya kamu sekalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya" (Basthul, 2018:45)

Berkenaan dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda Sukaraja, disana terdapat program baca tulis al-Qur'an. Program ini harus diikuti oleh semua mahasiswa pada setiap program studi.

Pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja berlandaskan Surat Keputusan nomor 044/STKIP-NH/DT.00.04/II/2019. Nomor surat ini dapat peneliti ketahui dari Staf Administrasi Umum STKIP Nurul Huda Sukaraja. Pada tahun 2015, program ini hanya dilaksanakan satu kali saja selama program berjalan. Namun alangkah ruginya waktu yang sangat banyak dari tiap semester tersebut hanya diambil satu kali pertemuan dan hanya dites apakah mahasiswa dan mahasiswi yang terdaftar dalam program tersebut sudah lancar membaca al-Qur'an atau sebaliknya. Pribadi penulis sebagai mahasiswa yang terdaftar dalam program tersebut merasa sangat jauh dari dikatakan berhasil dalam suatu pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang semestinya. Oleh karena itu penulis melihat program tersebut berjalan jauh dari kata berhasil, sehingga program tersebut harus ada perbaikan. Sejak tahun 2019, program ini sudah mulai ada perbaikan pada jadwal pelaksanaan dan yang lainnya. Dengan demikian alangkah baiknya kalau program ini dapat dideskripsikan melalui sebuah karya ilmiah yang nantinya dapat dijadikan sebuah motivasi untuk keselanjutan yang lebih baik pada program baca tulis al-Qur'an di STKIP Nurul Huda Sukaraja ini.

Berangkat dari permasalahan tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda Sukaraja".

Dari latar belakang masalah di atas penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda Sukaraja?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda Sukaraja?
3. Bagaimana tingkat keberhasilan implementasi program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda Sukaraja?
- 4.

Tujuan

Tujuan daripada penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

1. Untuk mengembangkan keilmuan dalam pembacaan al-Qur'an.
2. Untuk memberikan sumbangan pemikiran dilembaga-lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan Islam, baik formal maupun non formal.

b. Secara Praktis

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda Sukaraja.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda Sukaraja.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda Sukaraja.

Metode

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah di kemukakan di atas, yang mana penelitian berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai implementasi program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja. Maka dari itu, peneliti

menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang disebutkan oleh Sugiyono, penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. (Sugiono, 2010:15).

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, akurat dan fakta mengenai bidang tertentu, dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata dan tindakan seperti melalui perekaman audio tapes dan pengambilan foto, data tertulis seperti buku dan arsip serta dokumen pribadi.

Hasil dan Diskusi

Setelah dilakukan penelitian di Sekolah Tinggi keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda Sukaraja dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara peneliti dapat menyajikan data sebagai berikut :

1. Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an pada Program Studi PAI STKIP Nurul Huda Sukaraja

Pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan agama Islam meliputi beberapa hal, yaitu :

a. Program Baca Tulis Al-Qur'an pada Program Studi PAI STKIP Nurul Huda Sukaraja

Program tersebut menjadi salah satu penunjang standar pendidikan pada pengembangan mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STKIP Nurul Huda Sukaraja yaitu Ibu Marlina, M.Pd.I Islam hari Jum'at 27 September 2019 berikut:

“Merupakan Program yang menjadi salah satu standar pendidikan yang mutunya dijamin oleh Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Nurul Huda Sukaraja pelaksanaan program ini mempunyai dua tehnik, tehnik pertama melalui mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an. Kedua, langsung tutor bimbingan baca tulis al-Qur'an bagi mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir yang belum mengikuti baca tulis al-Qur'an. Prosudernya sama, kalau terkait dengan mata kuliah maka dia harus KRS tapi nol SKS.”

Program baca tulis al-Qur'an termasuk mata kuliah pada semester 2 untuk seluruh program studi, yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan metode iqro' dan an-nahdliyah, dan disediakan pembimbing agar dapat memahami tata cara membaca dan menulis al-Qur'an.

b. Waktu dan Tujuan Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja

Setelah mencari sumber data melalui interview dengan Bapak Sholeh Hasan, M.Pd.I pada tanggal 30 September 2019, waktu pelaksanaan program BTA sebagai berikut:

"Program baca tulis al-Qur'an dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan diawal perkuliahan berupa mata kuliah yang diterbitkan Kaprodi".

Peneliti juga mengadakan interview dengan Ketua LPM STKIP, Ibu Marlina, M.Pd.I Islam hari Jum'at 27 September 2019, berikut penuturan beliau :

"Program ini dilaksanakan sesuai jadwal yang saya berikan, maksudnya dari LPM apabila memang mahasiswa tersebut mendaftar ke LPM, yang jelas ini bagi mahasiswa tingkat atas yang memang diawal smester belum mengikuti program baca tulis al-Qur'an."

Mengenai tujuan dari pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an peneliti mengadakan interview kepada Bapak Soleh Hasan M.Pd I dimeja kantornya pada hari senin, 30 September 2019. Berikut penjelasan beliau:

"Tujuaannya untuk menyelaraskan kompetensi mahasiswa semester awal yang berangkat dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dalam membaca dan menulis al-Qur' yang merupakan sebuah tujuan yang mutlak yang harus disesuaikan dengan notabene pondok pesantren. Sehingga diawal-awal ini mahasiswa yang belum bisa baca tulis al-Qur'an segera teratasi."

Waktu dan tujuan pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an merupakan sesuatu yang dapat mendukung kemaksimalan dalam pelaksanaan program tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan suatu program waktu dan tujuan menjadi salah satu sebab sebuah rencana berjalan dengan lancar, yang walaupun apabila ada hal yang kurang sesuai.

c. Metode yang digunakan dalam Baca Tulis Al-Qur'an pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja

Dari hasil informasi yang peneliti peroleh metode yang digunakan oleh dosen pembimbing dalam melaksanakan membimbing mahasiswa agar bisa baca tulis al-Qur'an adalah menggunakan metode iqro', namun kadang keluar dari metode itu dan itu sudah wajar untuk dapat menyesuaikan situasi kondisi, kadang dosen memakai ketukan untuk menyesuaikan panjang pendeknya yang terkenal dengan metode an-Nahdliyah.

Dari hasil observasi peneliti, dosen pembimbing sangat mengutamakan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran yaitu membaca al-Qur'an. Sehingga mahasiswa dirasa benar-benar mengusahakan dirinya untuk bisa membaca al-Qur'an melalui bimbingan dari dosen.

Akan tetapi metode yang diutamakan dalam pelaksanaan ini adalah metode *iqro'*, berupa bagaimana mahasiswa dapat membaca al-Qur'an sesuai makhroj dan sifatnya. Namun kadang masuk pada metode *an-Nahdliyah* yaitu memakai ketukan dalam menyesuaikan hukum bacaan tajwid.

d. Proses Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja

Dari hasil informasi yang peneliti peroleh proses pelaksanaan baca tulis al-Qur'an dikoordinatori oleh dosen pembimbing, dan memang itu tugas dosen pembimbing untuk membimbing para mahasiswa. pelaksanaannya, diawali dengan pemberian pengarahan petunjuk bimbingan berkaitan dengan materi dan pengetahuan-pengetahuan *Makhorijul huruf* dan Tajwid, kemudian selanjutnya pada membaca setiap kalimat seperti pada *Mafatihul as-Suar* (permulaan surat) sampai tajwidnya bisa terbenahi dan membenahi *makhorijul huruf*.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja

a. Faktor Pendukung

1) Dosen pembimbing alumni pondok pesantren

Sesuatu dapat dikatakan sebuah pembelajaran apabila ada pendidik dan yang dididik. Seorang pendidik tentunya dapat memberikan suatu didikan yang maksimal. Sama dengan seorang pembimbing terhadap yang dibimbing. Dalam pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an dan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda sangat dirasakan memiliki pembimbing yang sangat mumpuni, dikarenakan memang beliau pembimbing pada program ini berlatar belakang pendidikan Pondok Pesantren yang tidak diragukan lagi kualitasnya dalam memahami al-Qur'an baik cara bacanya, tulisnya dan hafalnya. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan Bapak Soleh Hasan M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam hari senin 30 September 2019 berikut:

“Faktor pendukungnya kita banyak dalam artian memiliki dosen-dosen yang alumni pondok pesantren yang kompetensinya cukup lumayan, kemudian kita berada dilingkungan pondok pesantren.”

Penjelasan Bapak Soleh Hasan tersebut menunjukkan bahwa dosen pembimbing berlatar belakang pendidikan lulusan pondok pesantren yang tidak diragukan lagi keprofesionalannya akan pemahaman dalam membaca al-Qur'an. Sehingga dalam membimbing mahasiswa adalah sesuatu yang istimewa.

2) STKIP berada dilingkungan Pondok Pesantren

Lingkungan merupakan sesuatu keadaan yang mempengaruhi pertumbuhan manusia. STKIP Nurul Huda merupakan perguruan tinggi yang berada dilingkungan Pondok Pesantren, yang sangat dirasakan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan program baca tulis al-Qur'an sangat terasa terbantu. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan Bapak Soleh Hasan M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam hari senin 30 September 2019 berikut:

“Faktor pendukungnya kita banyak dalam artian memiliki dosen-dosen yang alumni pondok pesantren yang kompetensinya cukup lumayan, kemudian kita berada dilingkungan pondok pesantren.”

Penjelasan Bapak Soleh Hasan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pondok pesantren ini sangat membantu sekali dalam proses pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an ini dikarenakan para mahasiswa yang berdomisili di pondok tidak lepas dari belajar al-Qur'an baik membaca maupun menulis al-Qur'an. Sehingga mahasiswa yang berdomisili dipondok dapat mengajarkan juga kepada mahasiswa lainnya yang tidak berdomisili dipondok. Dan itu juga merupakan tugas dari pembimbing bagi mereka, bagi yang sudah mampu untuk dapat mengajari kawan-kawanya yang belum bisa.

3) Sebagian mahasiswa sudah mahir membaca al-Qur'an

Pembelajaran merupakan proses atau cara berupa perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Bimbingan merupakan petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu. Dalam membimbing tentunya akan sangat mudah jika yang dibimbing sudah memahami dasar dari keberlanjutan dalam bimbingan. Sangat dirasakan oleh dosen pembimbing BTA pada Program Studi PAI STKIP Nurul Huda bahwa mahasiswa yang dibimbingnya sebagian sudah mahir dalam membaca al-Qur'an sehingga itu dapat membantu dosen pembimbing dalam memberi pengajaran kepada mahasiswa yang belum bisa

baca tulis al-Qur'an. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan Bapak Drs. Khoiri selaku Dosen Pembimbing BTA pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja pada tanggal 11 Juni 2019 berikut:

“Pendukung bapak yakni sebagian mahasiswa yang sudah mampu untuk membantu mengajari kawan-kawannya, sehingga kalau hanya saya sendiri tidak terjangkau. Karena belajar ini tidak bisa di percepat dan tidak bisa ditarget waktu.”

Berdasarkan penjelasan faktor pendukung pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam adalah faktor yang bersumber dari dosen yaitu dosen pembimbing yang berlatar belakang pendidikan Pondok Pesantren yang tidak diragukan lagi dalam keprofesionalannya dalam membimbing mahasiswa, dan mahasiswa yaitu peserta atau mahasiswa pada program tersebut yang sudah mahir baca tulis al-Qur'an. Adapun faktor dari luar adalah faktor lingkungan seperti letak STKIP yang berada dilingkungan Pondok Pesantren yaitu Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja Buay Madang OKU Timur.

b. Faktor penghambat

Pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja tidak terlepas dari hal-hal yang menghambatnya. Di antara faktor pengambatnya ini dikemukakan oleh Bapak Soleh Hasan M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam hari senin 30 September 2019 berikut:

“Untuk penghambatnya antara dosen dan mahasiswa kurang terkoordinasi dengan baik, jadwal katanya...! dan penugasannya juga kurang rapi untuk peng SK an, sehingga kadang-kadang dosen itu tidak tahu mana mahasiswa bimbingannya mana yang tidak sehingga konsekuensinya adalah intensitas dari bimbingannya itu kurang.”

Dari hasil informasi yang peneliti peroleh faktor dari dalam yaitu mahasiswa dan dosen merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran, sehingga apabila dosen dan mahasiswa tidak terkoordinasi dengan baik maka suatu pembelajaran itu dapat maksimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa faktor dari dalam berupa mahasiswa dan dosen harus dapat terkoordinasi dengan baik dan itu sangat memberikan pengaruh dalam pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an. Koordinasi sangat menentukan yaitu pengaruhnya yang sangat besar terhadap pelaksanaan program tersebut antara dosen dan mahasiswa, sebab bagaimanapun pembelajaran ini akan terlaksana pada waktu yang telah terjadwalkan. Maka apabila koordinasi antara mahasiswa dan dosen kurang jelas maka disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi hasil pada pelaksanaan tersebut.

Koordinasi yang baik akan mendukung keberlangsungan pelaksanaan baca tulis al-Qur'an dan tahfidz pada mahasiswa, namun koordinasi yang buruk akan menghambat pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an dan tahfidz tersebut. Namun pada penghambat ini Ketua Program studi PAI STKIP Nurul Huda langsung memberikan solusi berupa perbaikan pada semester yang akan datang. Berikut solusi yang diberikan oleh Bapak Soleh Hasan M.Pd.I dimeja kerjanya tanggal 30 September 2019:

"Iya, ini nanti langsung, jadi ya siapa dosennya yang itu, kita SK kan sehingga jelas nanti tugas-tugasnya".

Selain faktor kurangnya koordinasi, hambatan pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja juga disebabkan umur mahasiswa yang sudah menuju dewasa yang sangat menyulitkan dalam mengfasihkan huruf. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Drs. Khoiri selaku Dosen pembimbing BTA Padang tanggal 11 Juni 2019:

"Mengfasihkan itu tidak gampang dan sekarang masa yang agak sulit bagi mahasiswa, karena belajar fasih yang tepat itu pada waktu masih masa SD, bisa tepat dengan sasarannya, kalau diusia yang seperti ini ya agak susah."

Berdasarkan penjelasan faktor penghambat pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat terklasifikasi pada satu faktor yaitu faktor dari dalam. Faktor dari dalam ini berupa koordinasi antara dosen dan mahasiswa, dan keberanjakan umur mahasiswa yang menuju dewasa yang terasa sulit dalam mengfasihkan huruf al-Qur'an.

3. Tingkat Keberhasilan Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an pada program Studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja

Keberhasilan adalah suatu keadaan dimana suatu program dapat mampu untuk mencapai tujuan. Tingkat keberhasilan merupakan taraf atau mutu suatu perihal atau keadaan berhasil berupa sesuatu yang diadakan oleh usaha yakni suatu kesudahan atau akibat.

Pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an dapat diketahui tingkat keberhasilannya melalui beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

a. Indikator

Aspek yang menjadi indikator dalam penilaiannya adalah pemahaman mengenai *makhoriul huruf* dan *tajwid* atau *shifatul huruf*. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Drs. Khoiri selaku Dosen pembimbing BTA pada tanggal 11 juni 2019:

"Yang pertama Makhroj nya, kemudian tajwidnya atau sifatnya. Kalau makhroj saja belum mampu, maka tidak akan saya suruh hafalan"

b. Penilaian

Penilaian yang dilaksanakan berdasarkan indikator yang telah disebutkan oleh dosen pembimbing terhadap mahasiswa yaitu *makhoriul huruf* dan *shifatul huruf*. Pengambilan nilai yang diterapkan pada BTA dan tahfidz disini melalui tes yang terlebih dahulu disampaikan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa. Hal ini berdasarkan penjelasan dari dosen pembimbing, berikut penjelasan bapak Drs. Khoiri pada hari selasa 11 juni 2019 dimeja dosen ruang belajar program studi PAI semester 2 :

*"kita test misalnya kita telah memberikan pengarahannya tentang **Makharij** kita suruh baca huruf apa yang telah disampaikan."*

Proses pengambilan nilai sepenuhnya dari dosen pembimbing. Yang telah dilakukan secara bertahap dari proses pelaksanaan sampai penilaian.

Dari hasil dokumentasi peneliti pada hari senin 21 oktober 2019 di Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STKIP Nurul Huda Sukaraja, data nilai mahasiswa semester 2 program studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja tahun ajaran 2018/2019, mahasiswa program studi PAI STKIP Nurul Huda Sukaraja yang berjumlah 70 orang berupa mahasiswa dan mahasiswi, terdapat 34 mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat. sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan yang ada

pada pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja adalah melebihi sebagian mahasiswa yang dinyatakan belum lulus. Maka bisa dikatakan hanya 48% mahasiswa yang lulus dalam pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa :

1. Implementasi program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja dilakukan dengan cara belajar siswa aktif atau active-learning, yaitu model pembelajaran yang memposisikan siswa sebagai subjek, dan guru sebagai pembimbing. Dalam prosesnya, mahasiswa diajarkan sesuai kompetensi yang dimiliki, pelaksanaan pembelajaran dosen pembimbing menggunakan metode yang khas yaitu metode Iqra'. Namun kadang menggunakan metode yang keluar dari metode Iqra' yaitu metode an-Nahdliyah.
2. Faktor pendukung dan penghambat program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja dapat diklasifikasi pada dua faktor yaitu faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam yaitu mahasiswa dan dosen. Bagi dosen yaitu seorang pendidik yang berlatar belakang alumni pondok pesantren yang dalam mengajar al-Qur'an sudah tidak diragukan lagi tingkat keprofesionalannya. Bagi mahasiswa yaitu sebagian dari mereka sudah ada yang maher sehingga dapat mengajarkan mahasiswa lainnya yang belum bisa membaca dan menulis al-Qur'an. Dan mahasiswa disini juga sebagai penghambat yaitu dari segi umur yang sudah dewasa yang sangat menyulitkan dalam pengfasihan huruf arab. Kemudian koordinasi antara dosen dan mahasiswa kurang baik. Faktor dari luar yaitu dari lingkungan. Dalam hal ini lingkungan menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an, karena STKIP Nurul Huda berada dilingkungan Pondok Pesantren. Sehingga kapanpun dan dimanapun al-Qur'an selalu dipelajari bagi setiap mahasiswa.
3. Tingkat keberhasilan pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja terlihat kurang baik dikarenakan tidak melebihi sebagian dari jumlah mahasiswa yang lulus dari program baca tulis al-Qur'an ini. Dari 70 mahasiswa peserta hanya 34

orang saja yang lulus dan dapat mengambil sertifikat. Sehingga dapat dikatakan hanya 45% mahasiswa yang lulus dalam pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an pada program studi Pendidikan Agama Islam STKIP Nurul Huda Sukaraja

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki masukan kepada seluruh komponen program BTA di STKIP Nurul Huda Sukaraja, semoga masukan-masukan di bawah ini bermanfaat untuk kebaikan dan pengembangan program baca tulis al-Qur'an :

1. Untuk dosen pembimbing program BTA, hendaknya sesekali menggunakan fasilitas mushola dalam melaksanakan pengajaran.
2. Untuk mahasiswa, haruslah semangat dalam belajar baca tulis al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah, karena baca tulis al-Qur'an itu modal dasar mengamalkan ajaran agama, sekaligus itu kewajiban setiap muslim untuk senantiasa melestarikan al-Qur'an.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, agar mendapatkan data yang lebih valid dan reliable tentang implementasi program baca tulis al-Qur'an sehingga dapat mengetahui pula dalam proses peningkatkan baca tulis al-Qur'an mahasiswa.

Referensi

- Amir Hamzah Wiryosukarto. 1996. *Biografi KH. Imam Zarkasih Dari Gontor Merintis Pesantren Modern*, Ponorogo: Gontor Press.
- Hasyim, H. 2015. Transformasi Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Kholisoh, S. 2014. *Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMA Ya Bhakti Kesugiahn Cilacap*. STAIN Purwokerto, Hal. 1. Purwokerto.
- Mahdali, Fitriyah. 2020. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, *Jurnal Studi Al-Qur'an Vol.2 No.2*.
- Sugiono. 2019. *Buku Baru*. Wonosobo: Nusa Dua.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Umar, S. 2015. *Kontekstualitas Al-Qur'an*. Jakarta: Penamadani.
- Yunita, Evi 20200. Skripsi: "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Lulusan MA Dan Pondok Pesantren Pada Program BBTQ IAIN Metro. Lampung: IAIN Metro
- Zarkasyi. 1987. *Pelajaran Tajwid: Kaidah Bagaimana Mestinya Membaca Al-Qur'an Untuk Pelajaran Permulaan*, Ponorogo: Trimurti Gontor.
- Zarkasyi. 1987. *Pelajaran Tajwid: Kaidah Bagaimana Mestinya Membaca Al-Qur'an Untuk Pelajaran Permulaan*, Ponorogo: Trimurti Gontor.